



Media Monitoring Report	
Media: Kompas - DIY	Date:
Page:	Section:
Value :	
Tone : positive X negative neutral	
Title : Reconstruction – European Commission helps with Euro 29.65 million via JRF	
Summary : The European Commission has signed its second disbursement at Euro 29.65 million to the Java Reconstruction Fund (JRF) as part of its total pledge of Euro 35.4 million (approx US\$ 49.6 million). The disbursement to JRF will support the plan to support reconstruction of settlement (housing and community infrastructure) and restore livelihood in Yogyakarta, Central Java and West Java that were affected by the earthquake and tsunami in 2006.	

REKONSTRUKSI

Komisi Eropa Bantu 29,65 Juta Euro Lewat JRF

YOGYAKARTA, KOMPAS – Komisi Eropa menandatangani penyaluran bantuan tahap kedua sebesar 29,65 juta Euro atau sekitar 41 juta dollar Amerika Serikat untuk Dana Rekonstruksi Jawa atau Java Reconstruction Fund/JRF. Penyaluran kepada JRF tersebut akan mendukung rencana untuk membantu upaya pembangunan kembali rumah-rumah permanen serta untuk memulihkan sumber penghidupan bagi para korban gempa bumi di DI Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Barat yang dilanda tsunami.

"Penyaluran tahap kedua ini merupakan bagian dari total bantuan 37,5 juta Euro," ungkap Nia

Sarinastiti, Communication and Coordination Officer JRF, Jumat (2/11).

Nia mengutarakan, sejak 30 September 2007, enam donor termasuk Komisi Eropa, Belanda, Inggris, Kanada, Denmark, dan Finlandia telah menyalurkan bantuan sebesar 82 juta dollar AS kepada JRF. "Dari jumlah itu, bantuan berasal dari Komisi Eropa sekitar 50 juta dollar AS. Sisanya dari negara-negara donor tadi," katanya.

Kepala Delegasi Komisi Eropa untuk Indonesia, Jean Breteche, dalam keterangan tertulis menyatakan, Komisi Eropa merasa bahagia dapat menjadi donor untuk

JRF. "Tujuan kami turut serta dalam JRF adalah untuk mendukung proram-program yang akan bermanfaat bagi masyarakat. Sultan Hemangku Buwono X telah menunjukkan semangat yang besar untuk mengembangkan sumber penghidupan di Yogyakarta," ujarnya.

Nia menyatakan, dana bantuan itu di antaranya akan diimplementasikan pemerintah pusat dan organisasi internasional, antara lain IOM (International Organization for Migration atau Organisasi Internasional untuk Migrasi). "Dana yang dikelola pemerintah dikhususkan untuk rehabilitasi perumahan," tutur Nia. (RWN)